

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah tingkat pengembalian dan tingkat risiko antara saham syariah dan saham non syariah berbasis *Socially Responsible Investment* (SRI) dan saham syariah tidak berbasis SRI. Subyek penelitian ini adalah perusahaan atau emiten yang konsisten masuk kedalam Indeks SRI-Kehati pada periode 2018-2022 dan Saham Syariah yang konsisten masuk kedalam JII dan tidak masuk kedalam Indeks SRI-Kehati pada periode 2018-2022 yang data dan informasinya diperoleh dari harga saham yang tersedia pada *website idx.co.id* dan *finance.yahoo.com*.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang menggunakan data berupa angka atau bilangan yang selanjutnya diolah dan dianalisis melalui perhitungan statistika atau matematika (Sekaran & Bougie, 2017). Metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau data yang dapat dikonversi menjadi angka (Ibrahim, 2020). Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti akan mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik untuk analisis statistik yang lebih objektif.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah struktur atau kerangka kerja yang digunakan untuk mengarahkan penelitian. Desain penelitian ini akan menjadi panduan dalam melakukan tahap-tahap penelitian seperti menentukan *instrument* pengumpulan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisis data. Radjab & Jam'an (2017) mendefinisikan desain penelitian sebagai rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris atau data faktual dalam rangka menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian dengan model deskriptif & komparatif. Model deskriptif adalah model yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan sebuah situasi ataupun serangkaian proses dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai fenomena yang diteliti (Ferdinand, 2020). Menurut Juliana dkk., (2020) desain deskriptif ditunjukkan untuk menjawab atas pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, dimana dan bagaimana keterkaitan dengan penelitian tertentu. Adapun model komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan perbedaan antara dua situasi atau kejadian tertentu dan menyoroti esensi dari perbedaan tersebut (Ferdinand, 2020). Pemilihan kedua model ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta membandingkan tingkat pengembalian dan tingkat risiko saham syariah dengan saham non syariah yang berada pada Indeks SRI-Kehati dan JII.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini, akan dijelaskan mengenai definisi operasional dari setiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun variabel tersebut adalah tingkat pengembalian tingkat pengembalian (X1) dan tingkat risiko (X2).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Tingkat Pengembalian (X1)	Nilai dana yang dihasilkan atau hilang dari suatu investasi selama periode waktu tertentu, yang dinyatakan dalam bentuk nominal sebagai perubahan nilai mata uang dari investasi dari waktu ke waktu (Hakim, 2010)	$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Cahyani & Fajar, 2020; Listika & Devi, 2021; Radianto & Ayunityas, 2010; Wardoyo, 2012; Yulian dkk., 2020)	Rasio
2.	Tingkat Risiko (X2)	Ketidakpastian terkait investasi atas tingkat pengembalian yang diharapkan dimana terjadi penyimpangan antara <i>actual return</i> dengan <i>expected return</i> yang telah diperhitungkan sebelumnya (Wardoyo, 2012)	$SD = \sqrt{\sum_i^n \frac{[X_i - E(X_i)]^2}{N - 1}}$ (Cahyani & Fajar, 2020; Desiyanti, 2017; Listika & Devi, 2021; Radianto & Ayunityas, 2010; Yulian dkk., 2020)	Rasio

Sumber: data diolah penulis (2023)

3.5 Populasi dan Sampel

Menurut Ibrahim (2020) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan menjadi wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah saham syariah dan saham non syariah yang masuk kedalam Indeks SRI-Kehati dan *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2018-2022. Namun tidak semua saham tersebut dijadikan sebagai objek penelitian, terdapat beberapa anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel penelitian.

Menurut Priadana & Sunarsi (2021) sampel adalah sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat mengumpulkan data dari sebagian anggota populasi dan menggeneralisasikan hasilnya untuk mewakili keseluruhan populasi secara lebih efisien dan praktis. Proses pemilihan sampel yang baik dan representatif sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari sampel dapat diandalkan dan dapat diterapkan pada keseluruhan populasi dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling method*, yaitu metode penetapan sampel dengan tujuan secara subyektif. Dalam *purposive sampling method*, kriteria kelompok/sasaran tertentu akan ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini akan terdiri dari saham – saham perusahaan yang memenuhi beberapa kriteria berikut:

1. Saham-saham perusahaan yang tercatat dalam Indeks SRI-Kehati dan Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2018-2022 dengan konsistensi tercatat selama 5 tahun berturut-turut.
2. Saham-saham syariah yang tercatat dalam Indeks SRI-Kehati dan masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) selama periode 2018-2022 dengan konsistensi tercatat selama 5 tahun berturut-turut.
3. Saham-saham syariah yang tercatat dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) namun tidak tercatat dalam Indeks SRI-Kehati, selama periode 2018-2022 dengan konsistensi tercatat selama 5 tahun berturut-turut.

Dari kriteria-kriteria yang telah dijelaskan, dilakukan seleksi sampel dari semua saham yang terdapat pada Indeks SRI-Kehati dan JII selama periode 2018-2022. Hasil seleksi menunjukkan terdapat delapan sampel saham syariah dan enam saham non syariah dari seluruh saham yang terdapat pada Indeks SRI-Kehati periode 2018-2022. Selain itu, dari seluruh saham yang terdapat dalam JII dan tidak tercatat dalam Indeks SRI-Kehati, diperoleh tujuh sampel saham syariah. Rincian daftar sampel saham syariah tercantum pada Tabel 3.2, kemudian daftar sampel saham non syariah tercantum pada Tabel 3.3 dan daftar sampel saham syariah yang tercatat pada JII namun tidak tercatat dalam SRI-Kehati tercantum pada Tabel 3.4. Sampel-sampel yang diperoleh merupakan daftar saham syariah yang termasuk dalam Indeks SRI-Kehati dan JII, serta konsisten tercatat selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Saham Non Syariah pada Indeks SRI-Kehati

No.	Kode	Nama Perusahaan	Industri
1.	ASII	PT Astra International Tbk	Aneka Industri
2.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	Keuangan
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	Keuangan
4.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan
5.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Keuangan
6.	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Operator Infrastruktur, Utilitas & Transportasi

Sumber: berdasarkan proses pemilihan kriteria (Lampiran 1)

Data pada Tabel 3.2 diperoleh melalui proses seleksi emiten yang telah disesuaikan dengan kriteria sampel penelitian. Dengan mengikuti proses seleksi yang sesuai dengan kriteria untuk sampel saham non syariah pada Indeks SRI-Kehati yaitu emiten yang konsisten selama lima tahun berturut-turut (Januari 2018 – Desember 2022) terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati, data sampel saham non syariah berhasil diidentifikasi sebanyak enam emiten saham.

Tabel 3.3
Daftar Sampel Saham Syariah pada Indeks SRI-Kehati

No.	Kode	Nama Perusahaan	Industri
1.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
2.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi
3.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Pertambangan
4.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Industri Dasar & Kimia
5.	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas & Transportasi
6.	UNTR	PT United Tractors Tbk	Aneka Industri
7.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
8.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan

Sumber: berdasarkan proses pemilihan kriteria (Lampiran 1)

Data pada Tabel 3.3 diperoleh dengan melakukan seleksi emiten yang telah disesuaikan dengan kriteria yang akan diteliti. melalui proses seleksi emiten yang telah disesuaikan dengan kriteria penelitian. Untuk sampel saham syariah pada Indeks SRI-Kehati, kriteria yang digunakan adalah konsistensi emiten selama lima tahun berturut-turut dari Januari 2018 hingga Desember 2022 untuk terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati dan telah masuk dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh OJK. Dengan mengikuti proses seleksi yang sesuai dengan kriteria tersebut, data sampel saham syariah berhasil diidentifikasi sebanyak tujuh emiten saham.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Saham Syariah pada Jakarta Islamic Index (JII)

No.	Kode	Nama Perusahaan	Industri
1.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	Pertambangan
2.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Pertambangan
3.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	Industri Dasar & Kimia
4.	EXCL	PT. XL AXIATA TBK	Infrastruktur, Utilitas & Transportasi
5.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
6.	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	Pertambangan
7.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	Pertambangan

Sumber: berdasarkan proses pemilihan kriteria (Lampiran 1)

Data pada Tabel 3.4 diperoleh melalui proses seleksi emiten yang telah disesuaikan dengan kriteria penelitian. Untuk sampel saham syariah pada Jakarta Islamic Index (JII), kriteria yang digunakan adalah konsistensi emiten selama lima

tahun berturut-turut dari Januari 2018 hingga Desember 2022 untuk terdaftar dalam JII dan tidak terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati. Hal ini disebabkan karena sebagian dari anggota JII juga terdaftar dalam Indeks SRI-Kehati. Dengan mengikuti proses seleksi yang sesuai dengan kriteria tersebut, data sampel saham syariah berhasil diidentifikasi sebanyak tujuh emiten saham.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Ibrahim (2020) menjelaskan bahwa studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian sebagai sumber data sekunder manakala dokumen tersebut memiliki sebuah nilai (Priadana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini, penelusuran data dilakukan secara online. Adapun data sekunder yang digunakan berasal dari harga saham emiten yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian yang didapatkan secara online melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia *idx.co.id* dan *finance.yahoo.com*.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat analisis statistik yang digunakan adalah SPSS *Statistics*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bentuk analisis yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau gambaran empiris dari data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Menghitung Tingkat Pengembalian

Perhitungan tingkat pengembalian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan rumus untuk menghitung tingkat pengembalian tanpa deviden. Hal ini dikarenakan perhitungan tingkat pengembalian menggunakan tingkat pengembalian saham bulanan, sedangkan deviden pada umumnya tidak selalu dibagikan perbulanan. Penelitian – penelitian terdahulu seperti penelitian

yang dilakukan oleh Cahyani & Fajar (2020), Listika & Devi (2021), Radianto & Ayunityas (2010) dan Yulian dkk. (2020) juga menggunakan perhitungan tingkat pengembalian tanpa deviden dalam penelitiannya. Oleh karena itu rumus yang digunakan penulis untuk menghitung tingkat pengembalian adalah (Wardoyo, 2012) :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i = Tingkat pengembalian (*return*) saham

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2. Menghitung Tingkat Risiko

Dalam menghitung tingkat risiko, peneliti menggunakan rumus perhitungan yang paling umum digunakan yaitu rumus perhitungan standar deviasi. Rumus ini telah digunakan pada penelitian terdahulu seperti penelitian Cahyani & Fajar, (2020), Listika & Devi (2021), Radianto & Ayunityas (2010) dan Yulian dkk., (2020). Rumus standar deviasi yang menggunakan data historis adalah sebagai berikut (Desiyanti,2017) :

$$SD = \sqrt{\sum_i^n \frac{[X_i - E(X_i)]^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

X_i = Nilai ke-i

$E(X_i)$ = Nilai Ekspektasian

N = Jumlah dari observasi data historis untuk sampel besar dengan n (paling sedikit 30 observasi) dan untuk sampel kecil digunakan (n-1)

3. Menghitung Model Capital Asset Pricing Model (CAPM)

Model CAPM digunakan oleh peneliti untuk mengetahui keputusan investor terhadap pemilihan sebuah saham. Untuk menghitung model CAPM penulis menggunakan *software Microsoft Excel*. Adapun langkah – langkah dalam menghitung CAPM adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung tingkat tingkat pengembalian saham individu

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i = Tingkat pengembalian (*return*) saham

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

- 2) Menghitung tingkat keuntungan pasar

Indeks pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan. IHSG digunakan sebagai tolak ukur atau *benchmark* perhitungan tingkat keuntungan rata-rata yang bisa didapatkan di pasar saham Indonesia. Tingkat pengembalian pasar dapat dihitung dengan cara :

$$RM, t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

RM, t = Tingkat pengembalian Indeks pasar (*return market*)

$IHSG_t$ = Nilai tolak ukur periode sekarang

$IHSG_{t-1}$ = Nilai tolak ukur periode sebelumnya

- 3) Menghitung Beta saham

$$\beta_i = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{it} - \bar{R}_{it}) \cdot (R_{Mt} - \bar{R}_{Mt})}{\sum_{t=1}^n (R_{Mt} - \bar{R}_{Mt})^2}$$

Keterangan:

β_i = Beta sekuritas ke-i

R_{it} = Tingkat pengembalian (*return*) sekuritas ke-i pada waktu tertentu

\overline{R}_{it} = Rata-rata tingkat pengembalian (*return*) sekuritas ke-i pada waktu tertentu

R_{Mt} = Tingkat pengembalian (*return*) pasar pada waktu tertentu

\overline{R}_{Mt} = Rata-rata tingkat pengembalian (*return*) pasar pada waktu tertentu

- 4) Menghitung tingkat pengembalian bebas resiko (R_f)

$$R_f = \frac{\sum R_f}{N}$$

Keterangan:

R_f = Tingkat pengembalian bebas risiko

$\sum R_f$ = Jumlah tingkat pengembalian bebas risiko

N = Waktu pengamatan (n bulan)

- 5) Menghitung tingkat keuntungan yang diharapkan menurut CAPM

$$E(R_i) = R_f + \beta_i \cdot [E(R_m) - R_f]$$

Keterangan:

$E(R_i)$ = Tingkat pengembalian yang diharapkan

R_f = Tingkat pengembalian bebas risiko

β_i = Tingkat risiko sistematis masing-masing saham

$[E(R_m)]$ = Tingkat pengembalian yang diharapkan atas portofolio pasar

3.7.2 Statistik Inferensial

Analisis data inferensial adalah metode analisis data yang menggunakan statistik untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Jajuli, 2020). Teknik statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan variabel penelitian dengan skala rasio dan menggunakan perangkat lunak SPSS *Statistics* untuk mengolah data. Analisis statistik inferensial dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah kelompok data penelitian memiliki variansi yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas menunjukkan bahwa data yang diteliti memiliki karakteristik yang serupa. Dalam penelitian ini, uji homogenitas yang digunakan adalah uji *Levene* dengan bantuan *software* SPSS. Adapun langkah uji *Levene* dalam adalah sebagai berikut:

1. Masukkan data variabel yang disusun dalam satu kolom. Setelah memasukkan variabel pertama, lanjutkan dengan memasukkan variabel kedua mulai dari baris kosong setelah variabel pertama
2. Buat pengkodean kelas dengan cara membuat variabel baru yang telah diberi “Label 1” untuk variabel pertama dan “Label 2” untuk variabel kedua.
3. Untuk menghitung uji *Levene* dengan SPSS adalah pilih menu: *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*.
4. Pilih “*Homogeneity of Variance Test*” yang dapat ditemukan pada menu “*options*”
5. Cara menafsirkan uji *Levene* adalah:
 - a) Jika nilai *Levene Statistic* $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variasi data homogen
 - b) Jika nilai *Levene Statistic* $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variasi data tidak homogen

2. Melakukan Uji Beda Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok data yang *independen*. Uji Mann-Whitney digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan dari dua sampel bebas (*independent*) sebagai pengganti *Independent Sample T-Test* karena data tidak berdistribusi normal (Ferdinand, 2020). Berikut ini merupakan langkah – langkah dalam melakukan uji beda Mann-Whitney diantaranya yaitu:

1) Menentukan formula hipotesis:

a) Hipotesis pertama

- H_0 : (Tidak terdapat perbedaan antara tingkat pengembalian saham syariah SRI dengan saham non syariah SRI pada Indeks SRI-Kehati periode 2018-2022)
- H_a : Terdapat perbedaan antara tingkat pengembalian saham syariah SRI dengan saham non syariah SRI pada Indeks SRI-Kehati periode 2018-2022

b) Hipotesis kedua

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara tingkat risiko saham syariah SRI dengan saham non syariah SRI pada Indeks SRI-Kehati periode 2018-2022
- H_a : Terdapat perbedaan antara tingkat risiko saham syariah SRI dengan saham non syariah SRI pada Indeks SRI-Kehati periode 2018-2022

c) Hipotesis ketiga

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara tingkat pengembalian saham syariah SRI pada Indeks SRI-Kehati periode 2018-2022 dengan saham syariah non-SRI pada *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022
- H_a : Terdapat perbedaan antara tingkat pengembalian saham syariah SRI pada Indeks SRI-Kehati periode 2018-2022 dengan saham syariah non SRI pada *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022

d) Hipotesis keempat

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara tingkat risiko saham syariah SRI pada Indeks SRI-Kehati periode 2018-2022 dengan saham syariah non-SRI pada *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022
- H_a : Terdapat perbedaan antara tingkat risiko saham syariah SRI pada Indeks SRI-Kehati periode 2018-2022 dengan saham syariah non SRI pada *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2022.

2) Menentukan taraf signifikan

Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ (0,05) maka Hipotesis nol (H_0) akan diterima. Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan antara tingkat pengembalian dan tingkat risiko saham syariah dengan saham non syariah. Namun jika nilai signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ (0,05) maka hipotesis alternatif (H_1) akan diterima. Artinya, terdapat perbedaan antara tingkat pengembalian dan tingkat risiko saham syariah dengan saham non syariah.

Penggunaan taraf signifikansi 5% ini merupakan standar yang umum digunakan dalam analisis statistik untuk menilai apakah perbedaan antara dua kelompok data adalah hasil dari kebetulan atau memang ada perbedaan yang nyata antara keduanya. Dengan mengikuti aturan ini, hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara lebih kredibel dan obyektif.

3) Melakukan Uji Mann-Whitney menggunakan SPSS

Berikut ini adalah cara melakukan uji Mann-Whitney menggunakan *software* SPSS (Suyanto & Gio, 2017):

1. Memasukkan data pada *column view*
2. Pilih *Analyze*
3. Pilih *Non Parametric Test*
4. Pilih *2 Independent Samples*
5. Masukkan data keterangan variabel independent pada kotak Variable list dan grouping variable untuk keterangan
6. Pilih test type “Mann-Whitney *U*”
7. Ketika hasil sudah muncul, langkah terakhir adalah melihat nilai Asymp.Sig.